

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara Resiliensi dengan Kecemasan menghadapi Ujian Lisan pada santri baru di Pondok Pesantren Al-Amien Preduan - Madura, dan hubungan antara *Self Efficacy* dengan Kecemasan menghadapi Ujian Lisan pada santri baru di Pondok Pesantren Al-Amien Preduan - Madura. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Ada hubungan negatif dan signifikan antara resiliensi dengan kecemasan menghadapi ujian lisan pada santri baru di pondok pesantren Al-Amien Preduan – Madura sebesar  $-0,506$  , dimana arah hubungan negatif artinya semakin tinggi resiliensi pada santri maka semakin rendah kecemasan dalam menghadapi ujian lisan pada santri. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima.
2. Ada hubungan negatif dann signifikan antara *self efficacy* dengan kecemasan menghadapi ujian lisan pada santri baru di pondok pesantren Al-Amien Preduan – Madura sebesar  $-0,276$  , dimana arah hubungan negatif artinya semakin tinggi *self efficacy* pada santri maka semakin rendah kecemasan dalam menghadapi ujian lisan pada santri. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima.

3. Resiliensi dan *self efficacy* menjadi faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan dalam menghadapi ujian lisan pada santri baru dengan sumbangan efektif secara bersama-sama sebesar 25,7%.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian ini, faktor Resiliensi dan *Self Efficacy* memiliki hubungan yang signifikan dengan Kecemasan menghadapi Ujian Lisan di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan – Madura. Untuk itu dapat dijadikan dasar sebagai pemberian saran kepada beberapa pihak, antara lain sebagai berikut :

### **1. Bagi Pondok Pesantren**

Bagi pondok pesantren diharapkan dapat mengurangi kecemasan pada santri dengan meningkatkan resiliensi, sehingga pondok pesantren dapat memberikan solusi pada santri baru dalam menganalisa permasalahan yang dialami, serta meningkatkan *self efficacy* pada santri terutama santri baru dengan memberikan dorongan mengenai kemampuan yang dimiliki, dan mengoptimalkan *performance feedback* dalam belajar.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan penelitian ini dengan menyertakan variabel lain seperti gaya hidup, metode belajar, dan sebagainya serta menggunakan metode yang berbeda sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif, selain itu agar menggunakan alat ukur resiliensi dari teori yang berbeda.